

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua ini dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Rockart (1995) dalam Salman Jumaili (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan, sehingga teknologi sistem informasi tidak diragukan lagi atas perannya dalam keterkaitan rangkaian beragam aktivitas.

Sistem informasi suatu perusahaan akan dapat berhasil tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Salman

Jumaili, 2005). Standart akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi bagi pegambil keputusan. Sistem informasi akan memberi kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. *Certified Information Technology Profesional* (CITP) mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Pada dasarnya penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pasar swalayan. Pasar swalayan merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran sebagaimana halnya toko kelontong yang tersebar dimana-mana. Kelengkapan barang yang dijual, sistem pengelolaan dan sarana yang disediakan membuatnya berbeda dengan toko kelontong dan juga dengan pasar tradisional, karena itulah agar dapat membuat keputusan secara cepat dan akurat, maka teknologi sistem informasi yang menampung seluruh informasi dari pasar swalayan sangat dibutuhkan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Maria M. Ratna Sari (2008) dengan perbedaan yang terletak pada sampel dan lokasi penelitian, dalam

penelitian Maria M. Ratna Sari (2008) sampel yang diambil adalah *supervisor* dan penelitiannya dilakukan di Kota Denpasar sedangkan dalam penelitian ini sampel bukan hanya *supervisor* tetapi juga *staff* departemen keuangan dan penelitiannya dilakukan di Kota Madiun. Hal ini dikarenakan peneliti ingin membuktikan apakah penelitian Maria M. Ratna Sari (2008) akan sama hasilnya jika sampel penelitian diperluas dan dilakukan pada lokasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Madiun”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada pasar swalayan Kota Madiun?.

#### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi

akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di Kota Madiun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh ke dalam dunia nyata.

##### 2. Bagi Pembaca

Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada pasar swalayan sehingga dapat menambah wawasan yang lebih mendalam sebagai dasar penelitian selanjutnya.

##### 3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja individual agar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dalam perusahaannya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, penulis membagi skripsi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berfikir dan menganalisis masalah yang ada, sistem informasi, efektivitas pengaruh teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, kinerja individu, teknologi, pasar swalayan, hubungan antara efektivitas dan kinerja individu, hubungan antara kepercayaan dan kinerja individu. Bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variable, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

## BAB IV : ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti.